

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari permasalahan yang ada, maka penelitian yang cocok untuk kasus tersebut adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sementara penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Selain dapat menentukan populasi juga dapat untuk memotret fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu yang terjadi secara kekinian. penelitian bisa deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat. Dengan kata lain, tujuan penelitian ini adalah menggambarkan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini.¹

Adapun pendekatan yang penulis gunakan ialah pendekatan kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana keadaan sesuatu (fenomena kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya. Peneliti menggambarkan hasil fakta yang terjadi dan dialami dilapangan mengenai berbagai macam hal yang berkenaan dengan tradisi batumbang anak serta kandungan pendidikan Islam yang ada didalam proses batumbang anak dalam pandangan masyarakat.

¹ Danim Sudarman, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002). H, 41.

Sedangkan jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dilapangan dan berlangsung pada saat ini atau pada masa lampau.²

Maka sangat penting dalam penelitian ini penulis terjun langsung kelokasi penelitian baik dalam proses batumbang anak maupun kedalam lingkungan masyarakat terhadap pemahaman batumbang anak, sehingga peneulis mempunyai peranan pengamatan disetiap kejadian pelaksanaan maupun pengakuan dari masyarakat Karang Payau tentang tradisi batumbang anak.

B. Lokasi Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di desa Karang Payau Kecamatan Kelumpang Hulu Kabupaten Kotabaru.
2. Objek penelitian pada penelitian ini adalah sesuatu yang berkaitan dengan pokok masalah yaitu tradisi batumbang anak desa Karang Payau kecamatan Kelumpang Hulu kabupaten Kotabaru (perspektif pendidikan Islam).
3. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Kepala Desa karang Payau, Tokoh Ulama/ Tokoh Masyarakat Karang Payau 3 orang, dan Masyarakat desa Karang Payau berjumlah 5 orang.

² Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). H, 60.

C. Data dan Sumber Data

Data didapati di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui.

1. Data Pokok

Adapun data pokok yang akan digali pada penelitian ini adalah :

- a. Sejarah timbulnya tradisi *batumbang* anak di Desa Karang Payau Kecamatan Kelumpang Hulu Kabupaten Kotabaru.
- b. Pelaksanaan tradisi *batumbang* anak di Desa Karang Payau Kecamatan Kelumpang Hulu Kabupaten Kotabaru.
- c. Manfaat dan tujuan dari tradisi *batumbang* anak di Desa Karang Payau Kecamatan Kelumpang Hulu Kabupaten Kotabaru.
- d. Pandangan pendidikan Islam (tauhid, akhlak, ibadah, dan muamalah) terhadap tradisi *batumbang* anak di Desa Karang Payau Kecamatan Kelumpang Hulu Kabupaten Kotabaru.
- e. Pemahaman masyarakat terhadap pendidikan Islam (tauhid, akhlak, ibadah) dan tradisi *batumbang* anak di Desa Karang Payau Kecamatan Kelumpang Hulu Kabupaten Kotabaru.

2. Data Penunjang

Data penunjang pada penelitian ini sebagai pelengkap data yang guna mendukung data, meliputi : gambaran umum lokasi penelitian baik secara geografis maupun demografis penduduk desa Karang Payau.

Data penunjang yang akan digali sebagai berikut :

- a. Letak geografis
- b. Banyaknya penduduk
- c. Pendidikan masyarakat
- d. Mata pencaharian masyarakat
- e. Sosial budaya

Adapun yang menjadi sumber data sebagai berikut :

- a. Informan, yaitu Kepala Desa Karang Payau, Tokoh Ulama/ Tokoh Masyarakat Karang Payau 3 orang.
- b. Responden, yaitu Masyarakat Desa Karang Payau yang terdiri dari 7 RT, maka setiap RT akan diambil sampel 5 orang.
- c. Dokumen, yaitu seluruh data-data tertulis yang memuat tentang tradisi batumbang anak sebagai pendukung dalam penelitian ini baik buku, jurnal dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam metode ini peneliti langsung mengamati sebuah fenomena yang terjadi di lapangan untuk kemudian dicatat dan disimpulkan dalam bentuk data. Hasil penelitian yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi dalam proses penelitian tidak ditambah dan tidak pula dikurang, namun dapat mendapati suatu perubahan seiring dalam penelitian.

Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian dari data-data pokok yang diperlukan. Penulis berhadir langsung pada prosesi tradisi batumbang anak yang dilaksanakan salah satu warga desa Karang Payau guna mengamati pendidikan Islam yang ada didalamnya.

2. Wawancara

Mengutip pendapat Estherberg, menurut Sugiono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab sehingga dapat membangun makna pada suatu topik.³

Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara yang mudah dipahami oleh penulis, informan dan responden. Tentunya dengan menggunakan kata-kata sendiri dan dengan sendirinya merupakan subjektivitas informan dan responden.

3. Dokumenter

Metode ini digunakan untuk menggali gambaran data tentang peristiwa yang terjadi baik berupa sejarah Desa Karang Payau, sejarah mulainya tradisi batumbang anak, keadaan alam, keadaan penduduk, pendidikan, mata pencaharian dan sosial budaya.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). H, 72.

Table 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data tentang Pendidikan Islam pada prosesi tradisi batumbang anak Desa Karang Payau Kecamatan Kelumpang Hulu Kabupaten Kotabaru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sejarah tradisi batumbang anak 2) Proses pelaksanaan tradisi batumbang anak 3) Tujuan dan manfaat melaksanakan tradisi batumbang anak 4) Pandangan pendidikan Islam terhadap tradisi batumbang anak 5) Pemahaman masyarakat terhadap pendidikan islam dan tradisi batumbang anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala desa, Ulama/Tokoh masyarakat desa Karang Payau, Budayawan 2) Ulama/Tokoh Masyarakat desa Karang payau 3) Kepala Desa, Ulama/Tokoh masyarakat desa karang Payau 4) Ulama/Tokoh masyarakat 5) Masyarakat desa Karang Payau berjumlah 5 orang. 	Observasi, wawancara, dan Dokumenter
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Letak geografis 2) Jumlah penduduk 3) Pendidikan masyarakat 4) Mata pencaharian masyarakat 5) Sosial budaya 	Kantor Kepala Desa Karang Payau dan Kantor Kecamatan Kelumpang Hulu	Observasi, wawancara, dan Dokumenter

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif ini menggunakan teknik analisis dan model Miles dan Huberman baik selama maupun setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti menganalisis tanggapan responden, dan setelah analisis ternyata kurang memadai, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan guna memperoleh data yang dapat dipercaya. Pada dasarnya peneliti tidak berhenti menganalisis data sampai mendapatkan hasil yang ingin dicapai.⁴

Proses analisis data dapat dilalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan pengolahan data mentah dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.
2. Penyajian data adalah proses dimana data yang diambil, diidentifikasi, dan dikategorikan disajikan dengan mencari hubungan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, penarikan kesimpulan merupakan tahapan mencari arti benda-benda; mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang alur sebab akibat dan proposisi. Sedangkan verifikasi merupakan tahap untuk menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya.

⁴ Sugiyono. H, 337.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini divalidasi dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sumber lain selain data untuk keperluan validasi atau untuk membandingkan data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan data tersebut.⁵

Pada perbandingan tersebut maka peneliti mencocokkan informasi yang diperoleh baik dari hasil observasi, wawancara maupun data tertulis terkait dengan tradisi batumbang anak yang berada di desa Karang Payau. Teknis pelaksanaan tersebut yaitu membandingkan hasil observasi (pengamatan dilapangan) dengan hasil wawancara serta dokumen-dokumen yang ada, yakni keterkaitan dengan tradisi batumbang anak, baik secara makna agama, sosial dan budaya.

⁵ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991). H, 216.